PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 12 September 2020 Halaman: 1

Hari : SABTU Tanggal : 12-9-2020 Halaman : 1

7 OUTLET BNI DI YOGYA DITUTUP SEMENTARA

Instansi Harus Perketat Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini muncul dari klaster perkantoran. Ini menjadi peringatan bagi instansi di DIY untuk lebih memperhatikan protokol kesehatannya.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIY Biwara Yuswantana saat ditemui di sela-sela gerakan pembagian masker di depan kantor DPRD DIY, Jumat (11/9). Terkait aktivitas di perkantoran, Pemda DIY telah mengeluarkan regulasi berupa Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 44 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata Kerja ASN di Lingkungan Pemda DIY dan Pemerintahan Kabupaten/kota DIY dalam Tatanan Normal Baru.

"Terkait pencegahan Covid-19 di perkantoran sudah ada Pergub. Sudah ada panduannya, jadi tinggal diimplementasikan saja. Tentu perkembangan akhir-akhir ini menjadi *warning* bagi seluruh instansi yang ada di DIY untuk betul-betul bisa mencermati aktivitas di kantornya.

* Bersambung hal 7 kol 1

KR-Aliek Widyastuti H

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 bersama DPRD DIY membagikan masker di sepanjang Malioboro.

Instansi

Sambungan hal 1

Termasuk mobilitas di kantor, siapa saja yang keluar dan masuk, sehingga penyebaran di perkantoran bisa dicegah," ujarnya.

Sementara itu, DPRD DIY bersama Gugus Tugas membagikan 300 ribu masker kepada perwakilan media yang sehari-hari aktif di DPRD DIY dan masyarakat di sepanjang Jalan Malioboro seperti PKL dan pedagang asongan dan pengendara "Kita berharap masyarakat bisa lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan," kata Ketua Komisi A DRPD DIY Eko Suwanto.

7 Outlet BNI Tutup

Terpisah, lima pegawai PT Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Menindaklanjuti hal tersebut, BNI Kanwil Yogyakarta menutup sementara 7 outletnya, melakukan tracing kepada pegawai yang positif dan mewajibkan seluruh petugas BNI dalam satu gedung melakukan Rapid Diagnostic Test (RDT) dan Swab Test. Upaya-upaya tersebut merupakan wujud partisipasi BNI dalam hal pencegahan dan meminimalisir penularan Covid-19.

Head of Region BNI Kanwil Yogyakarta Moh. Hisyam menyampaikan BNI merupakan lembaga keuangan publik yang selalu berhubungan dengan masyarakat sehingga mempunyai Standard Operating Procedure (SOP) protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang sangat ketat. Untuk itu, BNI harus secara rutin dan berkala melakukan cek kesehatan berupa tes cepat bagi seluruh karyawannya di mana periode pertama semuanya dinyatakan negatif pada Mei 2020. "Kita lakukan skrining pengecekan kesehatan berkala RDT periode dua awal September ini yang mendapatkan hasil 5 pegawai terkonfirmasi positif Covid-19. Lima kasus positif Covid-19 ini terdiri dari 4 orang berstatus orang tanpa gejala (OTG) yang isolasi mandiri di rumah dan 1 orang bergejala ringan yang dirawat di Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY ," tutur Hisyam saat dikonfirmasi, Jumat (11/9).

"Lima kasus positif ini adalah karyawan yang sifatnya back office yang contactless atau tidak bersinggungan langsung dengan nasabah. Dengan kasus positif ini, kami tetap melakukan tracing meluas baik internal maupun eksternal yaitu siapa saja yang berhubungan langsung dengan 5 karyawan ini. Sudah ada 80 orang yang di-swab dari hasil tracing tersebut dengan hasil negatif," imbuhnya.

Pihaknya pun menutup sementara 7 kantor yang terdiri dari 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 4 Kantor Kas (KK). Ketujuh outlet tersebut di antaranya KCP Adisutjipto, KCP KH A Dahlan, KCP Sutoyo, KK Jogjatronik, KK Beringharjo, KK Hos Cokroaminoto dan KK Piyungan. Penutupan dilakukan 14 hingga 25 September, kecuali KCP Adisucipto sejak 11 September 2020. Penutupan tersebut untuk sterilisasi area baik berupa penyemprotan disinfektan total, pembersihan dan lain sebagainya demi keamanan masyarakat. "Kalau nanti sudah 3 hari evaluasi bagus, maka kantor kita buka dan operasional seperti biasa. Tindakan dan transparansi ini demi memberikan rasa percaya diri masyarakat untuk berhubungan dengan BNI, karena kita punya protokol Covid-19 yang sangat ketat," tandas Hisyam.

Selanjutnya, Hisyam menambahkan BNI KC Yogyakarta telah mengalihkan operasional 50 persen layanan ke outlet terdekat selama sterilisasi kantor yang ditutup sementara tersebut. Nasabah tidak perlu khawatir, karena transaksi dapat dilakukan di outlet BNI yang membuka layanan serta melalui e-channel BNI seperti ATM, Mobile Banking, SMS Banking, Phone Banking, Internet Banking dan BNI Virtual Assistant yang beroperasi 24 jam.

(Awt/Bro/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005